

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini yang berjudul “Hubungan *Post-stroke Fatigue* (PSF) dengan Status Fungsional Pada Pasien Stroke Iskemik Usia Produktif” didapatkan beberapa kesimpulan yang meliputi:

- a. Dalam total responden yang berjumlah 93 orang didapatkan karakteristik usia mayoritas responden stroke iskemik usia produktif berumur 59 tahun, lama menderita stroke berada pada 8,5 bulan, tingkat keparahan stroke memiliki skor sedang yaitu 7, didominasi berjenis kelamin laki-laki (58,1%), tingkat pendidikan terakhir SMA (57%), hemiparesis di sisi tubuh sebelah kanan (55,9%), dan pasangan (65,6%) menjadi seseorang yang merawat responden.
- b. Gambaran fatigue didapatkan bahwa sebagian besar responden mengalami fatigue yang berat dengan perolehan skor 6,35.
- c. Status fungsional pada responden didapati bahwa rata-rata responden masih berada pada relatif tergantung dengan bantuan dengan perolehan skor 109,50.
- d. Terdapat hubungan yang sedang antara PSF dengan status fungsional, dimana jika PSF mengalami peningkatan maka status fungsionalnya akan semakin rendah ( $r = -0,551$ ;  $p = 0,001$ ) pada pada pasien stroke iskemik usia produktif.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Bagi Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini dapat menjadi *evidence based* dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang ilmu keperawatan untuk membantu membuat strategi pengembangan rehabilitasi yang lebih baik. Pengembangan rehabilitasi terkait protokol yang fokus utamanya pada peningkatan energi dan pengelolaan

aktivitas fisik secara bertahap, diharapkan dapat meningkatkan derajat kualitas hidup dengan intervensi yang disesuaikan kemampuan pasien.

### **V.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan**

Pendekatan yang melibatkan multidimensional dengan aspek fisiologis, psikologis maupun sosial akan sangat membantu dalam pemulihan pasien post stroke. Rehabilitasi yang memperhatikan tingkat fatigue akan efektif meningkatkan status fungsional. Dukungan sosial dari keluarga maupun tenaga kesehatan dapat mendorong semangat dalam menjalani rehabilitasi. Jika semua hal tersebut dilakukan, diharapkan akan mencapai tingkat pemulihan yang optimal.

### **V.2.3 Bagi Pasien dan Keluarga**

Diketahui bahwa PSF dapat mengganggu aktivitas, pemahaman mengenai gejala sisa dari stroke dapat menjadi bekal untuk mengenali pola kelelahan yang dialami, sehingga penting untuk menyusun jadwal harian sesuai dengan kondisi, pengaturan pola tidur dan istirahat serta mengonsumsi makanan bergizi untuk meningkatkan energi dalam beraktivitas. Dukungan oleh keluarga maupun orang lain sangat membantu dalam proses pemulihan fungsional, selain itu modifikasi lingkungan yang menyesuaikan kondisi dapat mempermudah proses adaptasi terhadap kondisi post stroke yang dialami.

### **V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini tidak mengevaluasi lebih lanjut pada PSF dan status fungsional, sehingga mungkin saja terdapat faktor lain yang ikut berperan dalam hubungan variabel PSF dan status fungsional. Maka dari itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar mengevaluasi lebih lanjut terkait hal tersebut.